KILAS

Laba Perusahaan Pembiayaan Bertumbuh

PERSPEKTIF

Kebijkan Subsidi Kendaraan Listrik Butuh Penguatan

www.appi.id



MULTIFINANCE

Juli 2023







LOS

Loan Origination System

From Leads, to Close Deals

Simplify Your Loan Origination with Our Comprehensive System

- Lead Management
- Survey Management
- **Application Credit** Process
- Credit Scoring
- Credit Approval



100%

Successful Project Implementation Rate





















DAFTARKAN SEGERA

		UJIAN	DIKLAT	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Manajerial		20 JULI 2023	17 - 18 JULI 2023	07 JULI 2023
(Diklat Offline)		16 AGS 2023	14 - 15 AGS 2023	03 AGS 2023
Manajerial		27 JULI 2023	20 - 26 JULI 2023	11 JULI 2023
(Full Online)		24 AGS 2023	16 - 23 AGS 2023	07 AGS 2023
Manajemen Risiko (Full Offline)		11 JULI 2023	11 JULI 2023	03 JULI 2023
		UJIAN OFFLINE	DIKLAT OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Direksi	ENG	28 JULI 2023	28 JULI 2023	18 JULI 2023
& Komisaris	IND	25 AGS 2023	25 AGS 2023	15 AGS 2023

Profesi Penagihan oleh Perusahaan Pembiayaan Sejak 2017, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian Sertifikasi Profesi Penagihan setiap Senin s/d Sabtu pukul 08.00 - 19.00 (5 sesi pilihan). TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

021-29820180 info@sppi.co.id

DAFTAR ISI



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI Keberanian Menjawab Tantangan

12 Kilas

- Pembiayaan Kendaraan Listrik Bergeliat
- Laba Perusahaan Pembiayaan Bertumbuh
- Keyakinan Industri Pembiayaan Terus Membaik
- Emiten Pembiayaan Kumpulkan Laba Rp1,4 Triliun

18 Perspektif

Geliat Industri Otomotif
 Penjualan Tengah Tahun Bisa Tembus
 500.000 Unit

- Asumsi Makro RAPBN 2024
 Kejar Pertumbuhan 5,7% Tahun Depan
- Kebijkan Subsidi Kendaraan Listrik Butuh Penguatan
- Revisi Qanun Lembaga Keuangan Syariah
 Pemprov Aceh Buka Opsi Layanan Konvensional
 Beroperasi Lagi

29 Lensa

33 Forum Komunikasi Daerah (FKD)

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. **(021) 2982 0190** atau email: **sekretariat@ifsa.or.id**



Pemimpin Umum: Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo Rosalina Dhanudimuljo Gusti Wira Susanto I Dewa Made Susila Agus Prayitno Wirawan Ristiawan Suherman Harjanto Tjitohardjojo Iwan Setiawan Yap Tjay Hing Tetsushi Tanaka Primartono Gunawan William Francis Indra

Pemimpin Redaksi: Sri Harvati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka (EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D email: sekretariat@ifsa.or.id website: www.appi.id Telp: 021-2982 0190 Fax: 021-2982 0191

Surat Pembaca

Regulasi Qanun Aceh

Jika membaca perkembangan terkini, Pemerintah Provinsi Aceh tengah mempertimbangkan untuk melakukan revisi peraturan daerah atau Qanun terkait dengan lembaga keuangan syariah. Bagaimana update terkini terkait dengan rencana revisi tersebut?

Yusak Herman Susanto.

BSD

Perkembangan terkait dengan Qanun Aceh menjadi salah satu yang dibahas dalam edisi bulan ini. Terima kasih.

Apresiasi Langkah OJK

Sebagai lembaga yang secara khusus mengawasi praktik di industri jasa keuangan, saya secara pribadi memberi apresiasi atas berbagai langkah regulator dalam menata dan mengambil sikap tegas atas praktik di jasa keuangan. Harapannya, langkah OJK dapat menjaga sistem keuangan di Indonesia berjalan dengan stabil.

> Wilka Herminanta, Bandung

Terima kasih atas apresiasi yang diberikan kepada regulator.

SAMBUTAN

Suwandi Wiratno. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Keberanian Menjawab Tantangan

ndustri pembiayaan di Indonesia memiliki peran sentral dalam meningkatkan perekonomian dan membangun kemandirian pelaku ekonomi, khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

lebih dari total pembiayaan yang digulirkan oleh perusahaan pembiayaan, sekitar 32% di antaranya menyasar pelaku UMKM. Bahkan, dapat dikatakan porsi pembiayaan ke UMKM itu meningkat dari waktu ke waktu.

Angka tersebut tentu memberi sedikit gambaran bahwa peran perusahaan pembiayaan dalam membangkitkan sektor UMKM sangat dirasakan masyarakat.

Kontribusi perusahaan pembiayaan bagi perekonomian nasional, khususnya UMKM itu menjadi satu topik yang memantik perhatian dalam diskusi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia yang mengambil tema Era Baru Industri Pembiayaan yang berlangsung pada tanggal 6 Juni 2023.

Di tengah perkembangan sektor jasa keuangan yang memanfaatkan kehadiran pelaku industri pembiayaan teknologi, ditantang untuk mengoptimalkan digitalisasi agar meningkatkan perannya. Pelaku UMKM menjadi salah satu yang memiliki ruang penetrasi bagi penyedia jasa keuangan.

Setidaknya, dari berbagai kajian dan data yang ada, pelaku UMKM cukup dominan keberadaannya dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

Pemerintah juga memberikan perhatian khusus bagi pengembangan sektor UMKM dengan menghadirkan berbagai insentif dan kredit. Peyaluran kredit kepada sektor UMKM ditargetkan dapat menyentuh 30% sampai dengan 2024.

Kajian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia mengenai Multichannel Financing, mengatakan bahwa pelaku UMKM ratarata memiliki tanggung jawab tinggi dalam membayar cicilan karena khawatir apabila sewaktu-waktu tidak dapat mengakses pinjaman lagi.

Perusahaan pembiayaan perlu dukungan semua stakeholder agar dapat membangun mendukung kolaborasi untuk multichannel financing bagi pelaku

Tentu kita semua menyadari ceruk pasar yang masih besar di Indonesia. Ketika ada banyak usaha yang digarap dari aspek penyediaan layanan keuangan, sanalah sebenarnya industri pembiayaan harus memberanikan diri untuk hadir.

UMKM.

Peluang industri pembiayaan untuk terus bertumbuh masih terbuka lebar. Sebagai penyedia jasa layanan keuangan, kita perlu membuka diri, berinovasi, dan berkolaborasi sesuai dengan kemampuan dan kapasitas diri. (*)

MENANGKAP PELUANG BISNIS Taktik Industri Pembiayaan **Menyertai Zaman**

Industri pembiayaan masih punya banyak ruang untuk bertumbuh, terutama apabila setiap perusahaan pembiayaan berhasil memetik buah manis hasil eksplorasi atas munculnya berbagai peluang baru ke depannya.



FOKUS

eminar Nasional Fra Baru Industri Pembiayaan yang digelar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menegaskan sebenarnya pelaku industri pembiayaan masih punya banyak peluang ekspansi, baik dari sisi inovasi produk, memperluas wilayah jaringan, menyasar segmen debitur baru, sampai lewat mengoptimalkan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Salah satu contohnya diungkapkan Guru Besar Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia sekaligus Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) Rofikoh Rokhim terkait dengan begitu besarnya potensi bisnis pembiayaan ikut menyalurkan pembiayaan modal kerja inovatif buat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

"Saat ini proporsi pembiayaan modal kerja masih 11% dari total pembiayaan, walaupun sudah naik signifikan ketimbang 5 tahun lalu. Artinya, ada *opportunity to grow,*" ujar Rofikoh dalam pemaparannya.

Sebagai gambaran, berdasarkan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kurang lebih 8 juta debitur pembiayaan modal kerja industri pembiayaan menyasar sektor UMKM.

Secara historis, jenis pembiayaan modal kerja hanya bernilai Rp24,79 triliun dari total penyaluran pembiayaan Rp452,56 triliun pada 2018. Kemudian, menjadi Rp25,85 triliun dari total penyaluran Rp393,92 triliun pada 2020, sampai akhirnya tembus Rp39,57 triliun dari total penyaluran Rp415,86 triliun pada 2022.

"Perusahaan pembiayaan memang intinya pembiayaan multiguna, tapi kenapa pembiayaan modal kerja masih jauh di bawah pembiayaan investasi [untuk korporasi besar]? Padahal, korporasi itu tren naik-turunnya akan terasa sekali. Tapi kalau UMKM, walaupun kecil-kecil dan agak repot, tapi steady dan kualitasnya pun baik," katanya.

Berdasarkan pengalamannya bersama BRI, Rofikoh mengungkap bahwa pada prinsipnya UMKM sebenarnya punya kemauan dan kemampuan bayar yang tinggi, asalkan produk keuangan bersangkutan mudah dijangkau dan menjawab kebutuhan mereka.

"Kami sempat bertanya kepada sekitar 3.500 UMKM yang rajin bayar cicilan. Ternyata, pengakuan mereka itu mayoritas karena takut jadi omongan tetangga kalau ada *debt collector* ke rumah, terus takut tidak bisa dapat pinjaman lagi, baru kemudian dari sisi religius karena takut sama Tuhan," katanya.

Rofikoh menilai peluang besar bagi pemain industri pembiayaan untuk mendongkrak pembiayaan modal kerja UMKM, salah satunya lewat





Saat ini proporsi pembiayaan modal kerja masih 11% dari total pembiayaan, walaupun sudah naik signifikan ketimbang 5 tahun lalu. Artinya, ada *opportunity* to grow.

mulai membangun produk supply chain financing kepada UMKM melalui skema multichannel financing.

Terlebih, saat ini industri perbankan punya kewajiban menyalurkan 20% kreditnya kepada UMKM. Alhasil, perusahaan pembiayaan bisa membangun ekosistem supply chain financing UMKM yang optimal, pasti akan mendapatkan channeling dari perbankan terkait.

"Bank tidak mungkin bermain sendiri. Karena kemampuan bank lebih kepada corporate, maunya langsung besar-besar. Itu alasan kenapa bank biasanya punya anak usaha pembiayaan, selain buat ritel, juga buat pelaku usaha menengah ke bawah. Ada dua jenis underlying yang bisa dioptimalkan pembiayaan untuk memperkuat produk ini, yaitu purchase order dan approved invoice," jelasnya.

Perusahaan pembiayaan yang berminat membangun lini bisnis supply chain financing UMKM harus semakin rajin memperluas jaringan kerja sama dengan korporasi besar di sektor ritel, industri, atau manufaktur, serta membangun kolaborasi dengan lembaga keuangan lain, seperti teknologi finansial (tekfin/fintech) dalam rangka pembiayaan bersama untuk membagi risiko.

"Saat ini dengan analisis biq data, tidak terlalu sulit untuk melihat UMKM mana yang bisa menjadi target produk ini. Tapi, tetap masih ada kelemahan, yaitu bank dan pembiayaan tetap harus berkolaborasi dengan perusahaan besar atau organisasi pemerintah, sebagai anchor dari UMKM tersebut. Jadi lebih aman karena UMKM terkait sudah terseleksi," tutup Rofikoh.

Tantangan Sekaligus Peluang

Senada dengan Rofikoh, Ekonom Senior Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) Aviliani mengungkap bahwa menguatnya industri pembiayaan akan begitu bergantung pada inovasi setiap perusahaan pembiayaan, karena akan ada tantangan besar yang menanti industri dari berbagai sisi.

"Di tengah berbagai tantangan, ada peluang perubahan perilaku konsumen mengarah ke digitalisasi dan semakin terbuka dengan berbagai produk keuangan daring, kemudian bertambahnya kelas menengah di Indonesia, serta ada tren belanja rumah tangga kelas menengah ke atas cenderung meningkat," jelasnya.

Adapun, Aviliani menyebut tantangan utama industri pembiayaan secara umum serupa dengan semua lembaga keuangan, yakni dampak resesi ekonomi global dan potensi lonjakan inflasi.

Kendati peluang Indonesia ikut mengalami resesi cenderung rendah, namun tetap akan ada fenomena kenaikan biaya bunga (cost of fund), pelemahan rupiah, iklim berusaha yang sedikit memburuk, dan adanya pelemahan harga komoditas andalan Tanah Air di pasar global.

"Efeknya juga akan membawa tantangan bagi industri pembiayaan dari aspek domestik. Antara lain, karena pertumbuhan ekonomi cenderung pelan, potensi inflasi, ada tekanan terhadap prospek perekonomian sektoral, juga karena ada efek ketidakpastian kondisi ekonomi jelang pemilu," tambah wanita yang juga Komisaris Utama PT Allo Bank Indonesia Tbk.

Akan tetapi, ternyata ada beberapa sektor perekonomian yang masih memiliki prospek cerah, dan berpotensi menjadi pendorong permintaan kredit investasi maupun kredit modal kerja buat industri pembiayaan.

Beberapa di antaranya, yaitu sektor transportasi dan pergudangan yang tumbuh 15,93 persen pada kuartal I/2023, kemudian sektor



penyediaan akomodasi dan makan-minum yang tumbuh 11,55 persen, bidang jasa lain-lain tumbuh 8,9 persen, sektor infokom tumbuh 7,19 persen, dan jasa perusahaan yang tumbuh 6,3 persen.

Terlebih, berdasarkan wilayah, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh pesat di Jawa, Sumatera, Bali-Nusa Tenggara, dan Kalimantan. Hanya Sulawesi dan Maluku-Papua yang masih ditopang sektor konvensionalnya, yaitu pertambangan dan industri pengolahan.

Sektor penyediaan akomodasi dan makanminum di Sumatera, Jawa, dan Bali-Nusa Tenggara pun prospektif karena semuanya mencetak pertumbuhan dobel digit.

Alhasil, perusahaan pembiayaan punya peluang mendongkrak penyaluran kredit investasi maupun kredit modal kerja dengan mengoptimalkan jaringannya di wilayah-wilayah itu, terutama untuk menjembatani kebutuhan para pelaku UMKM di sektor-sektor tersebut di atas.

Sementara itu, berkaitan dengan pemilu, memang ada kecenderungan permintaan kredit maupun pembiayaan cenderung melambat apabila berkaca dari pengalaman periode 2014 dan 2019.

Namun, Aviliani menjelaskan bahwa sektor keuangan di Indonesia cenderung bersifat demand-following. Artinya, apabila pertumbuhan ekonomi baik-baik saja dan tidak ada fenomena sosial-politik yang signifikan mempengaruhi perekonomian, ada kemungkinan pelaku sektor keuangan Tanah Air justru menguat di kala pemilu, termasuk buat perusahaan pembiayaan.

Turut hadir dalam seminar, Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno yang menekankan bahwa setiap pemain pembiayaan harus siap berubah dan adaptif menyesuaikan kondisi perekonomian terkini di Tanah Air.

Industri pembiayaan saat ini punya sekitar 21 juta debitur aktif dan secara total telah memberikan pembiayaan kepada lebih dari 80 juta debitur di seluruh Indonesia. Alhasil, saat ini pengalaman para pemain industri tengah diuji, soal bagaimana bisa terus mencetak pertumbuhan di tengah kondisi menantang.

Adapun, Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan Bambang W. Budiawan menjelaskan fenomena para pemain industri pembiayaan yang mengarah menjadi semakin digital lewat menyediakan produk buy now pay later (BNPL) atau paylater.

Menurut Bambang, keberadaan perusahaan pembiayaan yang berani menyediakan produk paylater merupakan salah satu cerminan bahwa industri bisa menyesuaikan zaman dan tengah berjalan ke arah yang semakin beragam, serta tak lagi hanya mengandalkan objek-objek pembiayaan konvensional, seperti kendaraan bermotor dan alat berat.

Terakhir, Direktur Adlns Desyanti Lutan memperkenalkan tren pemanfaatan teknologiteknologi terkini yang bisa membantu operasional perusahaan pembiayaan menjadi lebih efisien.

Misalnya, terkait penggunaan skor kredit menggunaan kecerdasan buatan (AI) yang bisa meningkatkan approval rate, tapi sekaligus menekan potensi default. Selain itu, Adlns juga menyediakan sistem proses on-boarding calon nasabah secara digital, serta turut dilengkapi fitur face recognition, pengecekan otomatis, dan tanda tangan digital. (*)



Maju Berkat Pembiayaan Kini Hadir dengan Logo Baru



Maju Berkat Pembiayaan

Warna Biru,

merepresentasikan rasa kepercayaan, kesungguhan, pertumbuhan, dan kredibilitas.

Warna Kuning,

menandakan energi, optimisme, dan kreativitas yang terdapat dalam perusahaan APPI. Elemen ini menggambarkan manusia dengan bulat sebagai kepala dan bentuk cekung sebagai tubuh manusia. Bentuk bulat melambangkan sebuah wadah bagi para anggota asosiasi untuk saling bekerjasama. Bentuk cekung menandakan semangat juang dari anggota asosiasi.

Simbol tersebut juga mengilustrasikan sebuah medali yang berarti APPI dan perusahaan pembiayaan ikut serta dalam pemberian edukasi/literasi terkait keuangan khususnya pembiayaan kepada masyarakat.

Dalam logo ini menggambarkan 3 jenis pembiayaan utama yang dilakukar multifinance dalam mendukung perekonomian masyarakat.

Perpaduan bentuk tersebut melambangkan hubungan yang saling berkesinambungan antara APPI, perusahaan pembiayaan, dan masyarakat dalam mendukung kemajuan perekonomian Indonesia.

Pembiayaan Kendaraan **Listrik Bergeliat**

JAKARTA — Pembiayaan kendaraan listrik beberapa perusahaan pembiayaan meningkat pada kuartal I/2023. Kendati demikian, porsinya masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan kendaraan konvensional.

Pembiayaan mobil konvensional baik baru maupun bekas masih mendominasi kinerja pada awal tahun ini. PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (CFIN) atau Clipan Finance misalnya, mencatatkan pembiayaan baru Rp2,8 triliun per April 2023. Namun, pembiayaan mobil listrik baru yang dicatatkan perusahaan mencapai Rp53,5 miliar atau sekitar 140 unit.

"Pembiayaan 140 unit itu sekitar Rp53,5 miliar yang kami biayai [pokok hutang], karena mobil listrik biasa DP-nya [down payment] besar di atas 25%," kata Direktur Utama Clipan Finance Harjanto Tjitohardjojo.

Meskipun demikian, Harjanto menyakini pembiayaan mobil listrik meningkat meskipun porsinya belum besar. Dia memprediksi Clipan Finance mampu membukukan pembiayaan 400 unit kendaraan listrik pada 2023.

Pada 2022, ada sekitar pembiayaan 175 unit mobil listrik yang dilakukan Clipan Finance. Di sisi lain, BCA Finance mencatatkan pembiayaan kendaraan listrik mencapai 900 unit pada Kuartal 1/2023.

Roni Haslim, Direktur Utama BCA Finance mengatakan porsinya memang masih sangat kecil. Terutama pembiayaan baru BCA Finance masih didominasi pembiayaan mobil baru. Pembiayaan baru per April 2023 mencapai Rp13,1 triliun atau naik 25,9% dibandingkan dengan periode sama pada tahun lalu.

Roni menambahkan pihaknya tidak menentukan target untuk pembiayaan kendaraan listrik pada tahun ini. Pertimbangannya, pembiayaan kendaraan listrik masih terbatas dari sisi produksi. "Walaupun kami set target besar, tapi tidak ada barang yang bisa kami biayai," kata Roni. (*)

Laba Perusahaan Pembiayaan **Bertumbuh**

JAKARTA Bisnis pembiayaan menunjukkan performa yang apik hingga kuartal I/2023. Laba bersih yang dibukukan perusahaan pembiayaan dalam 3 bulan pertama tahun ini mencapai Rp5,22 triliun.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peningkatan laba di perusahaan pembiayaan berasal dari pendapatan yang terkerek hingga 18,49% year-on-year (YoY) dari Rp24,38 triliun menjadi Rp28,89 triliun.

Secara rinci, pendapatan operasional industri pembiayaan tercatat naik 17,66% YoY dari Rp24,04 triliun menjadi Rp28,29 triliun. Setiap pos pendapatan mengalami pertumbuhan, di antaranya pos pembiayaan investasi yang naik 14,26% YoY menjadi Rp5,94 triliun.

Pos pembiayaan modal kerja juga naik 53,55% YoY menjadi Rp2,06 triliun dan pos pembiayaan multiguna yang mencapai Rp13,43 triliun atau naik 9,39% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Bukan hanya itu, pendapatan non operasional juga terpantau naik dua kali lipat atau 76,38% dari Rp342 miliar menjadi Rp604 miliar pada Maret 2023.

Meski demikian, OJK mencatat perusahaan pembiayaan mengalami peningkatan beban sebesar 15,84% YoY. Per Maret 2023, beban yang harus ditanggung mencapai Rp22,36 triliun dari semula hanya Rp19,3 triliun pada Maret 2022. (*)









IdTelcoScore



data. insight. moves you forward

Segmen unbanked bukan berarti tidak berpotensi sebagai calon debitur baru. Ketiadaan riwayat kredit dalam menentukan credit scoring tradisional kini dapat diatasi dengan pemanfaatan data alternatif dan metode data analitik.

ldScore bersama XL Axiata dan Indosat Ooredoo menghadirkan IdTelcoScore , produk scoring alternatif berbasis data agregasi telco services untuk memberikan perspektif baru dalam analisa dan pengambilan keputusan kredit. Mengandalkan metode algoritma score modelling, IdTelcoScore memberikan gambaran karakter dan memprediksi kemampuan pemenuhan kewajiban debitur secara komprehensif.

Manfaatkan IdTelcoScore untuk memperluas jangkauan penyaluran kredit ke segmen baru guna meraih pertumbuhan usaha dan mendukung inklusi keuangan nasional.

Mengapa harus IdTelcoScore



KETERSEDIAAN DATA DENGAN CAKUPAN LUAS

Informasi dan data agregasi telco services untuk melengkapi data kredit



AKURASI DAN KREDIBILITAS DATA

Akurasi dan kredibilitas data untuk mendukung analisa cermat dan keputusan tepat



TAMPILAN YANG MUDAH DIPAHAMI

Tampilan menarik, mudah dipahami dan informatif

Hubungi kami untuk informasi lebih detail mengenai IdTelcoScore atau produk dan layanan lainnya.

PT PEFINDO Biro Kredit Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 T: (62-21) 5154501 | F: (62-21) 5154503



















Keyakinan Industri Pembiayaan Terus Membaik

JAKARTA — Tumbuhnya kinerja industri pembiayaan dengan sangat baik menjadi pembahasan utama dalam acara Halal Bihalal dan Pertemuan Anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Para pelaku industri, otoritas, dan pemangku kepentingan melihat peluang positif dari industri pembiayaan seiring terus tumbuhnya perekonomian nasional.

Halal bihalal dan Pertemuan Anggota APPI berlangsung pada Selasa (9/5) pagi di Ballroom Thamrin Nine, Jakarta. Para eksekutif perusahaan pembiayaan, pengurus APPI dari berbagai wilayah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lainnya turut hadir dalam acara tersebut.

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno dalam sambutannya menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 membuat APPI belum menggelar halal bihalal hingga 3 tahun. Selama itu pula, banyak dinamika dan perubahan yang terjadi di industri pembiayaan, diselimuti situasi yang serba tidak pasti.

Suwandi bercerita bahwa langkah besar yang dilakukan industri pembiayaan di antaranya dengan melakukan restrukturisasi. Bahkan, sempat lebih dari 50% portofolio senilai Rp200 triliun harus direstrukturisasi, tetapi industri melakukannya dengan sangat baik dan sepenuh hati.

"Saat bicara 2022, saya kagum mendengar [restrukturisasi] tinggal 2% [dari portofolio]. Angka itu merefleksikan data, ternyata profit kita baik, NPL baik, ternyata yang direstrukturisasi membawa hasil yang baik, hal ini juga harus kita apresiasi," ujar Suwandi pada Selasa (9/5).

Lalu, pasca pandemi terbit Undang-Undang 4/2023 tentang Pengembangan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK). APPI menilai bahwa aturan itu banyak mengadopsi berbagai aspek terkait bisnis pembiayaan, yang di antaranya merupakan usulan dari asosiasi dan para pelaku industri.

Menurut Suwandi, proses penyusunan dan terbitnya UU PPSK menunjukkan bahwa pemerintah mendengarkan berbagai masukan dari pelaku industri. Proses itu pun menunjukkan kapasitas dan kekuatan jejaring dari perusahaanperusahaan pembiayaan anggota APPI.

"Network atau relasi tolong disampaikan kepada kami di pengurus, untuk kita menjadi kekuatan yang besar, baik, dan positif ke depannya untuk memajukan industri pembiayaan," ujar Suwandi.

Setelah melewati berbagai tantangan selama pandemi Covid-19, pertumbuhan pembiayaan mampu mencapai double digit pada 2022. APPI meyakini bahwa pada 2023 pertumbuhan dapat mencapai 14%, mengacu pada peluang penjualan kendaraan yang sangat baik tahun ini, didukung oleh tren pertumbuhan penjualan kendaraan bekas.

Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Bambang W. Budiawan turut hadir dan memberikan perkembangan kinerja industri pembiayaan.

Bambang menjelaskan bahwa hingga Maret 2023, aset industri tumbuh 15%, pendapatan pembiayaan tumbuh 16,4%, dan funding melesat hingga 20% secara tahunan.

"Berarti ini kepercayaan kepada industri pembiayaan. Ini terus bergerak naik, terutama sebenarnya perbankan juga sudah mulai selama setahun terakhir ini. Pertumbuhan luar biasa ini mengindikasikan bahwa kinerja dari pembiayaan secara umum baik," ujar Bambang dalam acara Halal Bihalal APPI.

OJK meyakini bahwa pertumbuhan kinerja industri pembiayaan akan terus berlanjut, sejalan dengan kondisi ekonomi makro yang sangat baik. Misalnya, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi di 5,01% pada triwulan I/2023, dengan konsumsi domestik sebagai salah satu motor utama.

Bambang menjelaskan bahwa OJK menargetkan pertumbuhan pembiayaan di kisaran 13%, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mencapai 15%.

"Ada analisis dari tempat kami yang menunjukkan bahwa kinerja pertumbuhan pembiayaan ini ditopang oleh pertumbuhan di luar Jawa Bali, ini yang menarik. Profitabilitas industri juga oke, ini kondisi yang sangat baik," ujar Bambang.

Menurutnya, OJK menaruh harapan dan keyakinan besar terhadap industri pembiayaan untuk terus tumbuh dengan sehat dan meningkatkan kredibilitasnya. Pasalnya, layanan pembiayaan sangat membantu perekonomian dan kebutuhan masyarakat, sehingga geliatnya akan berpengaruh positif secara umum.

DILIRIK INTERNASIONAL

Direktur PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Wahyu Trenggono yang turut hadir dalam acara Halal Bihalal itu menjelaskan bahwa kondisi dan prospek positif dari industri pembiayaan di Indonesia turut menarik perhatian pihak luar. Menurutnya, dalam beberapa bulan terakhir Pefindo mendapatkan kunjungan dari sejumlah perusahaan pembiayaan dari luar negeri.

Kedatangan mereka bertujuan untuk mempelajari kondisi pasar pembiayaan Indonesia sebagai pertimbangan untuk berekspansi ke Tanah Air. Informasi itu penting bagi para pelaku industri karena terdapat kompetitor potensial yang dapat turut menggarap pasar pembiayaan di Indonesia.

"Bulan ini saja, baru berapa hari, kami sudah kedatangan beberapa nama besar; apakah itu dari Eropa, Asia, ada yang dari Asia Timur, Asia Selatan, ini big names di negara asal mereka. Mereka sangat tertarik untuk masuk ke sini," ujar Wahyu.

Wahyu menjelaskan bahwa mereka mencari tahu kondisi pasar di industri pembiayaan, terutama klasifikasi perusahaan-perusahaan berdasarkan kelas asetnya, seperti di bawah Rp100 miliar, di bawah Rp500 miliar, maupun yang di atas Rp1 triliun. Mereka pun mencermati bagaimana biro kredit dapat membantu perusahaan untuk menyusun strategi bisnis dengan optimal.

Lalu, kompetitor potensial pun mencari tahu rincian kontribusi per lembaga jasa keuangan. Misalnya, bagaimana kontribusi bank konvensional terhadap industri pembiayaan, di mana fokusnya, hingga distribusi pembiayaan perbankan ke sektor-sektor yang juga digarap industri pembiayaan.

"Potential competitor dari luar biasanya concern terhadap demografi. Lalu, ada calon Ibu Kota Negara, penetrasi di Kalimantan Utara masih kecil, itu juga dicermati," katanya.

Menurut Wahyu, perusahaan dari luar juga mempelajari tingkat risiko dari debitur di Indonesia, termasuk bagaimana profilnya. Secara keseluruhan, perbankan Indonesia masih menghadapi risiko yang jauh lebih baik daripada perusahaan pembiayaan, sehingga itu menjadi perhatian. (*)



Emiten Pembiayaan Kumpulkan Laba Rp1,4 Triliun

JAKARTA — Industri pembiayaan masih menunjukkan kinerja yang apik sepanjang kuartal I/2023. Hal itu tercermin dari capaian laba perusahaan pembiayaan yang melantai di bursa dengan keberhasilan membukukan untung hingga Rp1,4 triliun.

Dari 14 emiten pembiayaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 10 di antaranya mencatat pertumbuhan laba, lalu 2 emiten mencatat penurunan laba, dan 2 lainnya masih rugi.

Jika dirata-rata, pertumbuhan laba emiten pembiayaan pada kuartal pertama tahun ini mencapai 35,14%.

Emiten yang mencatatkan pertumbuhan laba di antaranya PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF), PT Buana Finance Tbk. (BBLD), PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN), PT Woori Finance Indonesia Tbk. (BPFI), dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (CFIN).

Kemudian, PT Radana Bhaskara Finance Tbk. (HDFA), PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS), PT KDB Tifa Finance Tbk. (TIFA), PT Trust Finance Indonesia Tbk. (TRUS), dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF).

Adapun dua emiten yang mengalami penurunan laba hingga tercatat merugi dalam 3 bulan pertama pada tahun ini adalah PT Fuji Finance Indonesia Tbk. (FUJI) dan PT Pool Advista Finance Tbk (POOL).

Sisanya masih mampu membukukan laba, meski tercatat dua entitas lainnya mengalami penurunan laba yakni PT Mandala Multifinance Tbk. (MFIN) dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (VRNA).

Rata-rata pertumbuhan laba bersih emiten pembiayaan itu lebih tinggi dibandingkan rata-

rata peningkatan laba keseluruhan industri. Industri pembiayaan keseluruhan secara membukukan laba bersih sebesar Rp5,23 triliun atau tumbuh 32,2%.

Perolehan laba emiten pembiayaan dipengaruhi setidaknya beberapa hal, yaitu pendapatan yang tumbuh seiring piutang pembiayaan yang terus tumbuh, serta pos beban yang cenderung lebih rendah dibandingkan ratarata industri.

Dari sisi pendapatan, 14 emiten pembiayaan mengantongi Rp7,08 triliun atau meningkat 14,55% secara tahunan pada kuartal I-2023.

Perolehan itu mengikuti piutang pembiayaan yang bergerak agresif yakni melesat 23,17% (yoy) menjadi Rp 89,56 triliun. Pertumbuhan itu bahkan jauh di atas rata-rata industri multifinance sebesar 16,35% (yoy) yang mencapai Rp 435,53 triliun.

Jika dibedah lebih lanjut, setidaknya empat perusahaan yang berkontribusi ada besar terhadap perolehan laba bersih emiten multifinance tersebut. Pertama, BFI Finance (BFIN) dengan laba bersih mencapai Rp 508,82 miliar atau tumbuh 28,5% year-on-year (YoY).

Berikutnya, Adira Finance (ADMF) yang berhasil membukukan laba bersih Rp 417,04 miliar atau tumbuh 36,93% YoY pada kuartal I-2023. Perolehan ini didukung keberhasilan perusahaan menekan beban-beban menjadi sebesar Rp 1,7 triliun atau naik tipis 0,70% YoY.

Di pos pendapatan, Adira Finance meraup Rp 2,23 triliun atau meningkat 7,27% (yoy). Hasil tersebut pun tidak menyurutkan peningkatan skala bisnis perusahaan, dimana piutang pembiayaan neto tercatat tumbuh 23,93% (yoy) menjadi Rp 24,82 triliun. Adapun semua lini bisnis tercatat tumbuh, mulai dari pembiayaan mobil, motor, barang durable, baik konvensional maupun berbasis syariah.

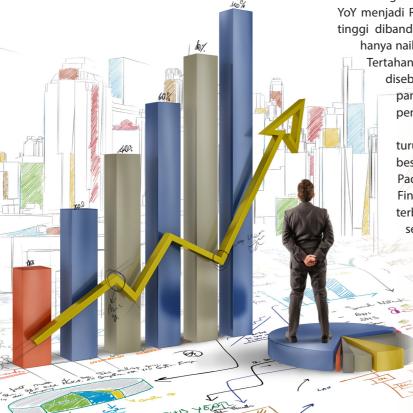
Selanjutnya, Mandala Finance (MFIN) yang mencetak laba bersih Rp 149,57 miliar. Seluruh pos beban yang bergerak naik menjadi faktor utama. Total beban perusahaan naik 24,09% YoY menjadi Rp 385,76 miliar.

Sedangkan total pendapatan tumbuh 10,93% YoY menjadi Rp 574,3 miliar. Perolehan ini relatif tinggi dibandingkan piutang pembiayaan yang hanya naik 2,37% YoY menjadi Rp 4,86 triliun.

> Tertahannya pertumbuhan ini ditengarai disebabkan masih tersisa dampak pandemi untuk para konsumen pembiayaan roda dua.

> > Adapun emiten keempat yang turut mencetak perolehan laba cukup besar yakni Clipan Finance (CFIN). Pada kuartal I/2023, laba bersih Clipan Finance mencapai Rp105,08 miliar atau terbang 6.529,8% YoY dari periode sebelumnya sebesar Rp1,59 miliar.

> > > Perolehan tersebut didukung oleh pendapatan perusahaan yang meningkat 18,43% (yoy) pada kuartal I-2023 menjadi Rp 426.88 miliar, Sementara. total beban berhasil ditekan sampai dengan 18,66% YoY menjadi Rp 292,13 miliar, seiring perbaikan dari sisi aset keuangan. (*)



PERSPEKTIF

GELIAT INDUSTRI OTOMOTIF



JAKARTA Industri otomotif menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Hingga semester I/2023, penjualan kendaraan roda empat diperkirakan menembus angka lebih dari 500.000 unit.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), keyakinan terhadap prospek penjualan hingga tengah tahun didorong oleh penjualan Mei 2023 yang kembali tumbuh, setelah pada bulan sebelumnya sempat koreksi.

"Penurunan penjualan di April kemarin memang karena Lebaran saja. Jika melihat pada Mei yang bisa mencapai 80.000-an unit, Juni seharusnya juga bisa tembus di angka yang sama. Kami optimistis bisa tembus 500.000 unit pada akhir semester pertama," kata Sekretaris Umum Gaikindo Kukuh Kumara.

Sampai dengan Mei 2023, penjualan mobil dari pabrikan ke dealer (wholesales) naik 39,4% menjadi 82.097 unit dibandingkan dengan April. Sementara itu, penjualan dari dealer ke konsumen (ritel) meningkat 20,5% mencapai 82.559 unit.

Hal ini membuat penjualan mobil periode Januari—Mei 2023 mencapai 423.404 unit atau tumbuh 6,9% secara wholesales dibandingkan periode sama tahun lalu. Secara ritel, penjualannya juga naik 10,7% menjadi 422.514 unit dibandingkan periode sama 2022.

Kukuh meyakini, krisis cip semikonduktor sudah tidak terlalu menjadi concern bagi pelaku industri, melihat tren penjualan yang positif.

"Kami berharap pemerintah dapat menjaga konsistensi kebijakan yang sudah ada. Pasar kita masih memungkinkan. Kita mengandalkan pameran otomotif, salah satunya GIIAS yang ada

PERSPEKTIF

di Agustus dan juga GIIAS series di beberapa kota yang punya potensi untuk meningkatkan penjualan," kata dia.

Di tempat terpisah. Direktur Pemasaran Toyota Astra Motor (TAM) Anton Jimmy menyatakan penjualan mobil mengalami kenaikan setelah sebelumnya terpangkas pada April.

"Bulan sebelumnya kan bulan puasa, jadi secara periode memang biasanya agak menurun setiap tahunnya," kata dia.

Anton mengatakan, pihaknya cukup yakin bahwa penjualan mobil tahun ini bisa menembus 1 juta unit lagi seperti tahun lalu. Pasar otomotif dinilai sudah pulih sejak tahun lalu, dan tinggal menjaga konsistensi penjualannya.

"Saya lihat pada 5 bulan pertama ini tetap stabil. Jadi mudah-mudahan sampai akhir tahun bisa berlanjut," kata dia.

Dari sisi merek, jenama otomotif asal Jepang, Toyota tetap berkontribusi paling besar dengan membukukan penjualan ritel 135.473 unit, disusul Daihatsu yang menorehkan penjualan 81.128 unit. Sementara itu, Honda dengan penjualan mencapai 63.140 unit sepanjang Januari-Mei 2023, diikuti Mitsubishi dan Suzuki yang masing-masing mencapai 33.787 unit dan 33.481 unit.

Jadi Pahlawan Devisa

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menerangkan, industri otomotif nasional kian menunjukkan daya saingnya di kancah global, dengan semakin banyaknya permintaan dari pasar ekspor.

Sumbangsih industri otomotif terhadap devisa tercemin dari kemampuan ekspor mobil secara utuh (Completely Buit Up/CBU) sebanyak 166.000 unit mobil pada periode Januari—April 2023, atau meningkat 26% dibandingkan periode yang sama pada 2022 yang berjumlah 131.000 unit.

"Secara nilainya, ekspor CBU pada periode Januari sampai April itu sebesar US\$ 2,06 miliar atau meningkat 27,9% dibandingkan periode sama 2022 yang mencapai US\$1,61 miliar. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembinaan sektor otomotif dalam hal kinerja ekspor dalam bentuk CBU sudah berjalan di arah yang tepat," kata dia.

Menperin menambahkan, Kemenperin berupaya menunjukkan kemampuan sektor



industri dalam menciptakan produk-produk untuk sebuah konteks besar yang disebut dengan green mobility. Hal ini didukung dengan Indonesia yang banyak sekali critical minerals yang merupakan bahan baku dari battery electric vehicle (EV).

pemerintah Karenanya, memprioritaskan pengembangan kendaraan EV berbasis baterai, serta mempercepat pembentukan ekosistem EV berbasis baterai. "Dengan industri yang terus berinovasi, konsumen juga diuntungkan dengan transisi menuju green mobility," kata dia. (*)





iFinancing v5.0 Most Comprehensive Multifinance Core System



Multifinance Core System Solutions

iFinancing Business Application is an End to End Solutions for Multifinance Industry.

Consist of Finance Lease, Consumer Finance, Factoring and Operating Lease (Modal Kerja, Investasi, Multiguna).

iFinancing Built Based on Built to Complaint With Indonesia Government Regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



PERSPEKTIF

ASUMSI MAKRO RAPBN 2024

Kejar Pertumbuhan 5,7% Tahun Depan

JAKARTA — Pemerintah dan DPR menyepakati asumsi dasar makro untuk penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024. Pertumbuhan ekonomi pada tahun depan dipatok pada kisaran 5,1%—5,7%.

"Kita sepakati asumsi dasar makro dalam KEM PPKF [Kebijakan Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal] 2024," kata Ketua Komisi XI DPR RI Kahar Muzakir dalam rapat kerja bersama dengan pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun, rapat tersebut memutuskan untuk menurunkan batas bawah target pertumbuhan ekonomi 2024 dari yang sebelumnya 5,3% menjadi 5,1%.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa penurunan batas bawah target pertumbuhan ekonomi untuk 2024 mengindikasikan bahwa risiko ke depan masih terus meningkat.

Hal ini juga sejalan dengan proyeksi beberapa lembaga internasional yang memperkirakan ekonomi akan melemah pada semester II/2023 dan berlanjut pada 2024.

"Jadi memang baik untuk membuat lower end atau batas bawah diturunkan dari 5,3% ke 5,1%," katanya.

Anggota Komisi XI DPR RI Amir Uskara menyampaikan bahwa dinamika dan risiko ekonomi dunia serta potensi dampaknya ke Indonesia menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan asumsi pertumbuhan ekonomi RI.

"Eskalasi tensi geopolitik telah meningkatkan ketidakpastian dan fragmentasi global. Hal ini juga terlihat dari tren menurunnya kinerja ekonomi global, khususnya di banyak negara maju," kata Amir.

HARGA KOMODITAS

Pemerintah mencermati tren penurunan harga komoditas energi dan pangan sebagai sinyal positif terhadap penurunan inflasi ke depan. Harga komoditas energi dan pangan

Asumsi Makro Perekonomian 2024 Pertumbuhan ekonomi 5,1%—5,7% Nilai tukar rupiah Rp14.700—Rp15.200 Yield SBN 10 Tahun 6,49%—6,91% Tingkat Pengangguran Terbuka 5%—5,7% Angka Kemiskinan **6,5%—7,5%** Indeks Pembangunan Manusia 73,99—74,02

PERSPEKTIF

seperti gas, batu bara, minyak bumi, serta minyak kelapa sawit mentah berada dalam tren melemah.

"Penurunan harga terutama energi dan pangan memang menghasilkan dampak inflasi di berbagai negara mulai mengalami penurunan, dan ini adalah sesuatu yang positif," ujar Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Sri Mulyani mengatakan bahwa di berbagai negara, tingkat kenaikan suku bunga sudah mulai mencapai puncaknya. Salah satunya suku bunga di AS, Eropa, Jepang, bahkan lebih ekstrem Brasil dan Meksiko suku bunga sudah jauh lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi yang sudah mulai mengalami penurunan.

"Ini berarti respons kebijakan moneter sudah mulai mengalami pelandaian atau kenaikan suku bunga tidak akan meningkat seterusnya namun posisinya tetap tinggi," katanya.

Akibat dari kenaikan suku bunga yang cukup ekstrem di berbagai negara tersebut, berdampak terjadinya perlemahan ekonomi.

Adapun dalam paparannya, Kementerian keuangan melihat inflasi di AS menunjukkan tren penurunan dan pada Mei 2023 tercatat sebesar 4,9%, sedangkan Jepang mencatatkan inflasi sebesar 3,5%.

Sementara itu, inflasi di Eropa masih tercatat 7% pada Mei 2023 dengan suku bunga acuan di level 3,75%. Inflasi di Brasil yang sempat tembus 10% pada April 2023 telah turun ke posisi 4,2%. Namun, suku bunga acuan tinggi di level 13,75%.

Hal serupa terjadi di Meksiko dengan inflasi sebesar 6,3% sementara suku bunga di angka 11,25%. Negara lainnya, yaitu Afrika Selatan tercatat mengalami inflasi sebesar 7,1% dengan suku bunga sebesar 7,75%.

Inflasi India sebesar 4,7% dengan suku bunga 6,5%. China tercatat inflasi di angka 4,7% dengan suku bunga sebesar 3,65%. Sedangkan Indonesia pada April 2023 inflasi berada di level 4,3% dengan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%.

Hingga April 2023, Sri Mulyani menuturkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencatatkan surplus sebesar Rp234,7 triliun. Surplus tersebut setara dengan 1,12% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

66

Sampai dengan akhir April 2023, penerimaan negara atau pendapatan negara mencapai Rp1.000,5 triliun atau 40,6% dari APBN.

Menurutnya, surplus pada April 2023 didorong oleh pendapatan negara yang mencapai Rp1.000,5 triliun atau 40,6% dari APBN.

Menurutnya, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 17,3% year-on-year (YoY).

"Sampai dengan akhir April 2023, penerimaan negara atau pendapatan negara mencapai Rp1.000,5 triliun atau 40,6% dari APBN," katanya.

Sementara itu, lanjutnya, belanja negara pada April tercatat sebesar Rp765,8 triliun atau mencapai 25% dari target belanja dalam APBN Tahun Anggaran 2023.

Sri Mulyani menyampaikan bahwa kinerja tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 2% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

"Untuk belanja negara telah dibelanjakan Rp765,8 triliun. Ini artinya 25% dari total belanja tahun ini sudah direalisasikan," kata Menkeu.

Adapun, Sri Mulyani menambahkan total belanja pemerintah pusat hingga April 2023 mencapai Rp522,7 triliun atau naik 23,3% dari pagu. Komponen belanja kementerian/lembaga (K/L) mencapai Rp257,7 triliun atau 25,7% dari pagu dan belanja non-kementerian/lembaga Rp265 triliun atau 21,3% dari pagu. (*)



Kebijkan Subsidi Kendaraan **Listrik Butuh Penguatan**

JAKARTA — Kebijakan subsidi pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), sudah mulai diimplementasikan sejak 1 April 2023. Namun, insentif itu belum cukup mengungkit angka penjualan kendaraan listrik.

Pertimbangannya beragam. Selain karena aturan turunan terkait dengan pemberian subsidi KBLBB yang belum sepenuhnya rampung, harga kendaraan listrik terutama mobil yang masih cukup mahal, menjadi pertimbangan konsumen untuk mengalihkan pembelian dari kendaraan konvensional ke kendaraan listrik.

Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko mengatakan bahwa pemerintah mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi kebijakan subsidi untuk kendaraan listrik karena implementasinya masih lambat.

Evaluasi tersebut diharapkan bisa menghasilkan solusi kebijakan yang lebih sederhana dan meringankan, mampu mempercepat bentukan ekosistem kendaraan listrik (electric vehicle/EV) di dalam negeri.

"Kami masih evaluasi ke arah yang lebih baik, agar pembeli kendaraan listrik dapat menikmati insentif ini. Untuk itu, kita tunggu saja kebijakan pemerintah," kata Moeldoko.

Moeldoko yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Perkumpulan Industri Kendaraan Listrik Indonesia (Periklindo) mengatakan, lambatnya penjualan EV terlihat dari aplikasi pembelian kendaraan listrik atau PLN Mobile.

Menurutnya, angka pembeli kendaraan listrik baru sekitar 100 orang. Sementara itu, kuota yang tersedia mencapai 200.000 unit.

Apabila kebijakan yang berjalan tidak dilakukan akselerasi, katanya banyak kuota yang tidak akan terpakai.

Mantan Panglima TNI itu berpandangan penyebab dari subsidi itu berjalan lambat karena tidak bisa dinikmati semuanya dan adanya kebijakan restitusi.

Moeldoko mengatakan, pembeli membayar 1% dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11% dan dealer menanggung restitusi.

PERSPEKTIF

Padahal, dealer punya pembiayaan yang juga terbatas, sehingga tidak bisa terbebani banyak biaya.

Dia mengungkapkan, pemerintah menutup kemungkinan untuk mengubah skema subsidi yang sudah berjalan saat ini. Moeldoko berharap, ke depannya kebijakan ini bisa lebih meringankan dan tidak rumit.

"Itulah yang menjadi bahan diskusi kita. Pertanyaannya, apakah tidak bisa restitusi itu dijalankan hanya 1—2 bulan? Kami masih evaluasi ke arah yang lebih baik," kata dia.

Dia berharap para pelaku industri tidak ragu untuk ikut andil dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik di Tanah Air.

Meski demikian, Indonesia harus mengakselerasi perkembangan ekosistem kendaraan listrik di dalam negeri.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo). penjualan mobil listrik baterai (battery electric vehicle/BEV) pada bulan April 2023 sebanyak 3.086 unit, atau hanya 0,9% terhadap total penjualan mobil di dalam negeri.

Masih kecilnya penjualan kendaraan listrik juga diukur oleh PT Surveyor Indonesia (PTSI).

Institusi itu mencatat baru 114 calon konsumen yang disetujui belanja motor listrik melalui program subsidi pemerintah Rp7 juta per unit.

"Sampai hari ini baru 112 motor yang konsumennya kami verifikasi dan sesuai kriteria, tinggal menunggu proses STNK. Ada dua sudah terbit STNK, tapi prinsipnya 114 [pembeli] sudah disetujui ikut program bantuan," kata Direktur Komersial PTSI Saifuddin Wijaya.

Angka itu jauh dari kuota yang dicanangkan pemerintah terkait program ini sebagai upaya masa peralihan sekaligus mempercepat meningkatkan populasi kendaraan listrik di Indonesia. Hingga 31 Desember, pemerintah menargetkan kuota subsidi motor listrik mencapai 200 ribu unit.

"200.000 target kuota, sekarang baru 114. Ini saya berharap akan ada proses percepatan atau kenaikan yang lebih eksponensial dengan semakin mudahnya informasi. Memang perlu semacam sosialisasi yang masif terhadap program ini. Kalau ditanya kapan (target tercapai)? Saya

Setelah motor listrik, kini pemerintah mulai memberlakukan insentif untuk mobil listrik. Insentif yang diberikan berupa diskon Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan berlaku sejak 1 April hingga Desember 2023.

juga tidak tahu, mudah-mudahan terserap di tahun ini 200.000," katanya.

Saifuddin mengatakan, ada empat kriteria yang berhak menerima bantuan tersebut yakni penerima bantuan subsidi upah (BSU), bantuan produktif usaha mikro (BPUM), penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan penerima subsidi listrik 450-900 VA.

Meski begitu, dia menekankan bahwa proses pengajuan untuk mendapatkan insentif ini sangat mudah. Masyarakat yang termasuk dalam kategori penerima bantuan ini cukup melakukan pendaftaran ke dealer yang sudah terverifikasi dengan hanya menunjukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Saat ini, kata Saifuddin, sudah ada 226 dealer yang resmi menjual motor listrik dari sepuluh

PERSPEKTIF `



pabrikan yang telah memenuhi kriteria dari Kementerian Perindustrian.

Adapun salah satu kriteria pabrikan motor listrik yaitu harus memenuhi penggunaan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dalam produksinya minimal 40%.

"Bedanya kalau beli motor biasa di sini ada pengecekan dulu apakah konsumen ini masuk dalam kriteria yang sudah dipersyaratkan. Prosesnya cepat dan mudah, tidak berbelit-belit. Memang banyak konsumen yang tidak masuk dalam empat kriteria tadi. Karena ini bantuan pemerintah jadi kriteria ini harus tetap dipenuhi," tambah Saifuddin.

Dari hasil verifikasi pemerintah, telah ditetapkan 10 perusahaan motor listrik dengan 18 model yang dapat terlibat program tersebut. Lalu jumlah dealer yang terlibat pada program ini ada 226 outlet. Sisanya ada 111 outlet belum melakukan registrasi karena masih terkendala informasi program dari APM ke dealer.

Setelah motor listrik, kini pemerintah mulai memberlakukan insentif untuk mobil listrik. Insentif yang diberikan berupa diskon Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan berlaku sejak 1 April hingga Desember 2023.

"Insentif PPN DTP ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2023 dengan mulai berlaku masa pajak April 2023 sampai dengan masa pajak Desember 2023," kata Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu dikutip, Selasa, 4 April 2023.

Adapun syarat mobil listrik yang mendapakan insentif PPN ini wajib memiliki Tingkat Komponen

Dalam Negeri (TKDN) di atas 40%. Insentif yang diberikan berupa potongan PPN sebesar 10%. Artinya, calon pembeli mobil listrik hanya membayar 1%.

Kriteria nilai TKDN memperhatikan keselarasan dengan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 serta roadmap program percepatan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dari Kemenperin.

Adanya insentif mobil diharapkan dapat mendorong minat masyarakat dalam membeli kendaraan listrik. Sehingga bisa mendukung terciptanya ekosistem kendaran listrik di Tanah Air.

"Dalam tahap awal diperkirakan sebanyak 35.862 unit mobil listrik," ujar Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi, dan Elektronika Kementerian Perindustrian Taufiek Bawazier.

Salah satu mobil listrik yang mendapatkan insentif PPN 1% adalah Hyundai lonig 5. Mobil ini telah memenuhi kriteria TKDN 40% dan diproduksi di Tanah Air.

Di pasaran, harga Hyundai Ioniq 5 dibanderol Rp748 juta untuk tipe Prime Standard Range. Sedangkan untuk tipe Prime Long Range seharga Rp789 juta.

Untuk tipe Signature Standard Range dilego Rp809 juta dan Rp859 juta untuk tipe Signature Long Range.

Selain Hyundai Ioniq 5, mobil listrik yang mendapatkan insentif adalah Wuling Air ev. Mobil listrik mungil ini ditawarkan dalam dua varian. Ada tipe Standard Range yang dibanderol Rp243 juta dan Rp299,5 juta untuk tipe Long Range. (*)

PERSPEKTIF

REVISI QANUN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Pemprov Aceh Buka Opsi Layanan Konvensional Beroperasi Lagi



JAKARTA — Pemerintah Provinsi Aceh tengah mempertimbangkan melakukan revisi peraturan daerah atau ganun terkait dengan lembaga keuangan syariah. Revisi itu membuka ruang bagi kembali beroperasinya layanan keuangan konvensional, beriringan dengan layanan keuangan syariah.

Revisi qanun itu menguat setelah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Aceh, menerima surat pengantar Gubernur Aceh No. 188.34/17789 yang berisi Rancangan Qanun tentang perubahan atas Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah.

Menurut Ketua DPR Aceh (DPRA) Saiful Bahri, Qanun tentang Lembaga Keuangan Syariah yang telah diimplementasikan memiliki sejumlah catatan, baik dari sisi keunggulan maupun kelemahannya.

"Dalam perjalanan waktu terdapat beberapa kelemahan dalam implementasi dan kebijakan dari produk hukum tersebut sehingga tidak salah juga apabila DPRA dan Pemerintah Aceh kemudian berinisiatif untuk melakukan beberapa perubahan demi kesempurnaan dan kemaslahatan umat," katanya.

Dia menekankan perubahan Qanun LKS tidak bertujuan untuk menghapus atau bahkan berniat menghilangkan sistem syariat Islam dalam sistem keuangan di Aceh.

"Jadi tidak ada keinginan mengubah syariat Islam, melainkan untuk memberikan pilihan bagi warga Aceh dalam menggunakan jasa lembaga keuangan," ujar Saiful.

Selama ini, banyak warga Aceh yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai tempat untuk menyimpan uang mereka setelah hengkangnya beberapa bank konvensional dari Bumi Serambi Mekkah.

Masyarakat di Aceh pun seakan-akan beranggapan, setelah tidak ada lagi bank konvensional, hanya BSI dan Bank Aceh Syariah (BAS) yang dapat digunakan jasanya dalam menyimpan uana. Padahal. menurutnya, Aceh masih memiliki sejumlah bank lain yang menerapkan sistem syariat dan tetap beroperasi setelah berlakunya Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

Dia mencontohkan beberapa bank tersebut seperti BCA Syariah, Bank Muamalat, Bank Maybank Syariah, Bank Danamon Syariah, Bank BTN Syariah, Bank CIMB Niaga Syariah, Bank BTPN Syariah, dan Bank Mega Syariah.

Akan tetapi, dalam perjalanan kebijakan dan pelaksanaan di lapangan, beberapa bank yang menabalkan kata "syariah" tersebut belum mampu memenuhi keinginan dan memberikan pelayanan optimal kepada nasabah di Aceh.

PERSPEKTIF

Pelayanan yang dimaksud seperti terdapat beberapa bank tersebut yang hanya membuka kantor cabang di kota-kota tertentu saja. Selain itu, mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) milik bank-bank tersebut yang seharusnya menjadi media untuk memberikan pelayanan maksimal bagi nasabah juga belum terlihat di setiap sudut kota, seperti yang dilakukan oleh Bank Aceh Syariah (BAS) dan BSI.

Dia menambahkan. ketidaksiapan bank konvensional dalam mengimplementasikan Qanun LKS juga berbuntut panjang dengan peralihan nasabah. Akibatnya, ketika ada bank yang mengalami masalah, warga Aceh pun menjadi korban karena tidak adanya alternatif dalam menggunakan jasa lembaga keuangan seperti di daerah lain.

Demikian halnya dengan layanan jasa keuangan lainnya seperti pembiayaan, asuransi, dan dana pensiun yang mesti berlabel syariah untuk dapat menjaga kelangsungan usahanya di Aceh.

"Pada prinsipnya saya setuju agar bank yang menganut sistem syariah tetap kita pertahankan di Aceh, tetapi juga turut memberikan peluang bagi bank konvensional untuk beroperasi," katanya.

Dengan adanya pilihan tersebut, menuturkan masyarakat akan diberikan pilihan dalam menggunakan sistem bank seperti apa untuk melakukan transaksi ekonomi di daerah ini.

"Jikapun nanti bank konvensional kembali beroperasi di Aceh, tetapi pelayanan bank-bank syariah jauh lebih baik. Warga Aceh kan tetap bertahan untuk menggunakan jasa keuangan bank sistem syariah," katanya.

Saiful menyatakan tidak ada yang salah dengan adanya keinginan untuk mengubah produk hukum buatan manusia, selama itu bertujuan untuk mendapatkan hal yang lebih baik.

"Setiap keputusan yang salah memang harus dikoreksi lagi, dan karena kita masih manusia, sangat wajar jika membuat kesalahan. Yang tidak wajar, kalau kita tahu salah, tapi tidak mau mengoreksi," katanya.

Ketua Badan Legislasi DPR Aceh Mawardi M mengatakan bahwa pihaknya telah menerima surat tembusan dari Gubernur Aceh atas Rancangan Perubahan Qanun Lembaga Keuangan Syariah.

Menurutnya, saat ini persepsi yang muncul di masyarakat dengan adanya Qanun keuangan syariah, bank yang hanya bisa beroperasi di Aceh yakni Bank Aceh Syariah dan Bank Syariah Indonesia.

"Tadi teman-teman juga berpandangan supaya bank-bank syariah yang sudah beroperasi di Aceh seperti CIMB Syariah, Maybank Syariah, BTN Syariah, BCA Syariah dan lainnya dapat membuka kantor operasionalnya diseluruh kabupaten dan kota sehingga kesannya di Aceh bukan hanya ada dua bank saja," katanya.

Mawardi menegaskan atas usulan Penjabat Gubernur Aceh, pihaknya akan berkonsultasi dengan berbagai pihak mulai dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemangku agama, ekonom, hingga pelaku ekonomi di Aceh.

"Kiranya pertemuan multistakeholder tersebut menjadi kajian bersama atas isu-isu yang berkembang saat ini sehingga disepakati langkah yang tepat dan strategis dalam menguatkan sistem ekonomi Islam di Aceh di masa depan," katanya.

Sementara itu, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan Dian Ediana Rae menyatakan pihaknya telah mencermati perkembangan terkait dengan rencana revisi Qanun Nomor 11 Tahun 2018.

"Kami sangat menyambut baik keputusan itu. Ini merupakan solusi terbaik untuk masyarakat dan ekonomi Aceh," katanya.

Pada saat penyusunan Qanun tersebut, katanya OJK juga telah menyampaikan sejumlah saran dan kekhawatiran terkait dampak pemberlakuan aturan terhadap kesejahteraan masyarakat, perekonomian, serta kesiapan perbankan syariah di Aceh.

Dian menjelaskan Indonesia telah menganut sistem dual banking di mana bank konvensional dan bank syariah berkembang secara berdampingan. Dalam Undang-Undang (UU) baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional, tidak ada batasan bahwa di suatu daerah hanya diperbolehkan satu jenis bank saja.

"Biarkan masyarakat yang memilih untuk menggunakan bank konvensional atau bank syariah. Akan terasa aneh dalam suatu negara apabila satu provinsi boleh melarang bank konvensional beroperasi, sementara ada provinsi lain yang melarang bank syariah beroperasi," katanya. (*)







- Oebitur **Perorangan** perusahaan Pembiayaan yang loyal dan memiliki catatan pembayaran yang baik
- 💙 Terbukti maju dalam usaha atau pekerjaannya setelah mendapatkan "pembiayaan" dari Perusahaan Pembiayaan
- 对 Menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain

Pendaftaran melalui link: bit.ly/FormMajuBerkatPembiayaan2023

Paling lambat 14 Agustus 2023

- 📝 Mampu menciptakan **produk / kreatifitas baru**
- Sudah lama menjadi debitur perusahaan pembiayaan (minimal 5 tahun)
- Semakin **detail dan jelas** data debitur yang diberikan, **semakin besar** peluang untuk menang
- Data pelanggan (debitur) bersifat rahasia dan tidak akan disebarluaskan oleh APPI kepada pihak manapun
- Keputusan panitia bersifat **final dan** tidak dapat diganggu gugat

Seminar Executive Proficiency Program & **Basic Finance Certification**



ada 26 Mei 2023 dan 21 Juni 2023, bertempat di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar Executive Proficiency *Program & Basic Finance Certification.*

Seminar Executive Proficiency Program merupa-



kan acara sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan untuk direksi perusahaan pembiayaan dan Basic Finance Certification merupakan sertifikasi di bidang pembiayaan untuk komisaris perusahaan pembiayaan, sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 pasal 65. (*)

Gathering Perusahaan Pembiayaan - Perbankan

alam rangka mendukung peluang sumber pendanaan Perusahaan Pembiayaan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia mengadakan Gathering Perusahaan Pembiayaan dan Perbankan yang akan diadakan pada Selasa, 13 Juni 2023 bertempat di Hotel Grand Mansion Menteng Jakarta.

Gathering ini dihadiri oleh Sarana Multigriya Finansial (Persero), 14 Perbankan, dan 68 Perusahaan Pembiayaan. Turut hadir dalam Gathering ini, Suwandi Wiratno selaku Ketua Umum APPI, Bambang W. Budiawan selaku Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Heliantopo selaku Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan Widyastomo W. Wijono selaku Direktur PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo).

Melalui gathering ini APPI kedepannya akan menghasilkan sinergi yang baik dan saling menguntungkan antara Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan. (*)





Kunjungan BPKN RI

Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia (BPKN RI) melakukan kunjungan ke Kantor Woori Finance Indonesia cabang Balikpapan pada 30 Mei 2023 terkait dengan teknis pelaksanaan eksekusi barang jaminan fidusia khususnya kendaraan bermotor. Kunjungan dari BPKN RI yang diwakili oleh Dr. Ir. Arief Safari, M.B.A. selaku Ketua Komisi Penelitian dan Pengembangan, Dr. Slamet Riyadi, S.H., S.Hum., M.Si. selaku Anggota Komisi Penelitian dan Pengembangan, Mariolegi Putra selaku Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan dan Yanti Christine selaku Kepala Sub Bagian Penelitian Kebijakan Perlindungan Konsumen, diterima dengan baik oleh Danny Ferdian selaku perwakilan dari Woori Finance Indonesia cabang Balikpapan sekaligus Ketua FKD APPI Balikpapan. (*)





Sosialisasi Penerapan Jaminan Fidusia Pada Industri Perusahaan Pembiayaan

alam rangka memperdalam pemahaman pelaku industri dan pihak-pihak terkait mengenai Eksekusi Jaminan Fidusia pasca Putusan MK Nomor 2/PUUXIX/2021, Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Penerapan Jaminan Fidusia pada 15 Juni 2023 di The Trans Resort Bali. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh perwakilan industri Perusahaan Pembiayaan di wilayah Bali, perwakilan Polda di wilayah Bali, serta internal OJK. (*)





Training Of Basic Certification Program

ada Juni 2023, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan Training of Basic Certification Program. Acara ini diadakan pada tanggal 13 – 14 Juni 2023 di Grand Orchardz Kemayoran - Jakarta. Training ini adalah training yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta yang mengikuti training ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.

Training ini membahas aspek yang terkait kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, A/R Management, Kredit, Accounting & Finance, Hukum dan Managemen Risiko. (*)

Workshop "Internal & External Dispute Resolution di Industri Pembiayaan"



bersama dengan LAPS SJK menyelenggarakan "Internal Workshop & External Dispute Resolution di Industri Pembiayaan" batch 3 pada 25-26 Mei 2023 bertempat di Grand Mansion Menteng Jakarta. Program ini diselenggarakan untuk Managerial Level di Perusahaan Pembiayaan yang menangani internal dispute resolution (IDR) dan bagian kepatuhan (Compliance).

Dengan mengikuti workshop ini diharapkan meningkatkan dapat pemahaman penyelesaian sengketa di industri pembiayaan, serta meningkatkan upaya atau langkahlangkah pengembangan kualitas pelayanan dalam penyelesaian sengketa di perusahaan pembiayaan. (*)

Seminar Nasional "Era Baru Industri Pembiayaan"

pada 6 Juni 2023 bertempat di The Raffles Hotel, Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar Nasional "Era Baru Industri Pembiayaan".

Seminar Nasional ini bertujuan memberikan informasi dari sudut pandang ekonomi dan bisnis, serta salah satu syarat berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Acara ini dibuka dengan sambutan dari Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno, dilanjurkan dengan Keynote Speech oleh Bambang W. Budiawan selaku Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun pembicara yang menjadi narasumber dalam seminar ini adalah Rofikoh Rokhim dari Universitas Indonesia (UI), Desyanti Lutan dari Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) dan Aviliani selaku ekonom. (*)





FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



Pada 23 Mei 2023, FKD Samarinda hadir dalam rapat koordinasi daerah & coaching clinic TPAKD se-Kalimantan Timur bertempat di Kantor Gubernur Kalimantan Timur.



FKD Kendari

Coffee Morning dan pembahasan struktur organisasi FKIJK provinsi Sulawesi Tenggara pada 30 Mei 2023 di Gedung Learning Center OJK yang dihadiri oleh FKD Kendari.

AB SINAR MAS MULTIFINANCE Menara Tekno Lantai 7 Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Tlp: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Millennium Centennial Center Lt 56 Jl. Jend. Sudirman No.Kay 25, RT.4/RW.2. Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi. Jakarta Selatan 12920 Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949



ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80 Jakarta Barat 11530 Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE Plaza Bank Index, 8th Floor Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AFON CREDIT SERVICE INDONESIA 3A Plaza Kuningan South Tower, JI. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940 Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



AKULAKU FINANCE INDONESIA Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Ahang Takarta Pusat 10220

AL LIARAH INDONESIA FINANCE Muamalat Tower Lantai 3, Jl. Prof. Dr. Satrio Kay. 18. Kuningan Timur. Setia Budi – Jakarta Selatan 12940 Tlp: 021-50919921/22

......

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE Gading River View Blok H 56 B. Kelana Gading, Jakarta Utara

•••••

......

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28 Malang, Jawa Timur 65123 Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079 •••••

ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125 Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

ARTHA PRIMA FINANCE Grand Slipi Tower Lantai 32, Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72 Fax: 2902 2085

ARTHAASIA FINANCE Gedung Kencana Tower Lantai 5-6 Business Park Kehon Jeruk Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11620.

Telp. 021, 58908189 atau 021, 58908190 Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara Tlp:22673031 / 22673038 •••••

> ASIATIC SEJAHTERA FINANCE Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci, Tangerang 15810 Tlp: 5510200 Fax: 5510898

> > ASLI RANCANGAN INDONESIA Senayan Business Center Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180 Tlp:22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE JI. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198

.....

ASTRA MULTI FINANCE Menara FIF Lt.10, Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440 Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

ASTRA SEDAYA FINANCE JI. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198

•••••

ASTRIDO PACIFIC FINANCE Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221 Fax: 231 0053/345 1334

•••••

ATOME FINANCE INDONESIA District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman Central Business District Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54 Senayan, Kebayoran Baru lakarta Selatan 12190

AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA APIC Building Wahid Hasvim. Jalan Wahid Hasyim No 154-156, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Tip: 40011091

.....

..... BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO Komp. Ruko Wolter Monginsidi JI. Wolter Monginsidi No. 88 N Jakarta Selatan Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489



BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah Sektor I-S Kay, No. 10, Jakarta Selatan 12310 Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

..... BCA MULTI FINANCE

Gedung WTC Mangga DUa Lantai 6 Blok CL 001 Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430 Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE Hermina Tower Kay Blok B/10, Lantai 15. Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta 10720 TIp: 39700400

RETA INTI MIJI TIFINANCE Ruko The Greencourt Blok D08 Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat Tlp: 5309331 Fax: 5363549

.....



BFI FINANCE INDONESIA BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2. Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo BSD City, Tangerang Tlp: 296 50300 www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar. Jakarta Pusat 10130 Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE JL Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE Graha Bintang Cikini, Jl. Cikini Raya No 55, Menteng. Jakarta Pusat Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

BNI MULTIFINANCE Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E - F & Lt. 12. Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Jakarta Selatan 12940 •••••

> BOSOWA MULTI FINANCE Menara Global Lt. 21 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27 Jakarta Selatan 12950 Telp: (021) 5275230



BRI MULTIFINANCE INDONESIA Menara BRILiaN Lt. 1,21,dan 22 II. Gatot Subroto Kay. 64. Menteng Dalam, Tebet, lakarta Selatan 12870 Tlp: (021) 5745333



BUANA FINANCE Tokopedia Tower Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F JI. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950 Tln: 50806969 Fax: 50806996

BUMIPUTERA - BOT FINANCE Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561

BAF

BUSSAN AUTO FINANCE BAF Plaza, JI. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 TIp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
JI. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tip: 22229200, 22229449

•••••

CAPELLA MULTIDANA Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5 Jakarta Utara Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

> CATERPILLAR FINANCE INDONESIA Beltway Office Park Tower C, Level 3 unit 3-01 & 3-04, JJ. TB Simatupang No. 41 Jakarta Selatan 12550 Tip: 021-29392999

CATURNUSA SEIAHTERA FINANCE

Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345 Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER Summitmas Tower I Lt. 15, Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190 Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

••••••

CHAILEASE FINANCE INDONESIA Wisma 46, Lantai 28 JI. Jenderal Sudirman Kav. 1, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 Tlp: 021-25096888

•••••

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING Gedung TMT 1 Lt.6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560 Tip: 299 76650 Fax: 299 76651

CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telo. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE Plaza ASIA, Office Park 2-3,

Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190 Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH

JI.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430 Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

> CLEMONT FINANCE INDONESIA Wisma Korindo 2nd Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780 Tip: 797 633 Fax: 797 6371. 797 6368

ClipanFinance

CLIPAN FINANCE INDONESIA Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 12, Jakarta Barat 11480 Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

COMMERCE FINANCE

Sopo Del Tower Lantai 32, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, RT.3/RW.3, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950 Tip: 80864285

> DAINDO INTERNASIONAL FINANCE JI. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5 Jakarta Pusat 10150 Tlo: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910 Tlp: 29555777 Fax: 3522495

•••••

DANA KINI FINANCE

Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610 Tlp: 5828282

DANA UNICO FINANCE

Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250 Tlp: 29847799 Fax: 29834903



DIPO STAR FINANCE

Sentral Senayan II LT.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta TIp: 579 54100 Fax: 579 74567

EMAS PERSADA FINANCE

Jl. Daan Mogot No. 50 (Depan Pintu Air 10) Tangerang 15111

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
JI. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tip: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam Wuruk No.8 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120 Tlp: 80632888

•••••

FAZZ CAPITAL FINANCE Menara Prima Lt. 10 Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6-2 Kuningan Timur, Jakarta Selatan Tlp: 50914792

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440 TIp: 769 8899 Fax: 7590 5599

•••••

FORTUNA MULTI FINANCE Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

FUJI FINANCE INDONESIA Menara Sudirman Lt. 8 JI. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190 TIp: 5226509 Fax: 5226517

> GLOBALINDO MULTI FINANCE Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305 Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51 Jakarta Selatan Tip: 7396949

••••••

GRATAMA FINANCE INDONESIA Plaza ASIA Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

HASJRAT MULTIFINANCE
JJ. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719.
Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA Prudential Centre, Kota Casablanca Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88 Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05 Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12940 Tlp: 2526820 Fax: 2526821

HINO FINANCE INDONESIA Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11 Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur Tlp: 29827960 Fax: 29827961

HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telo: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF, JJ. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan 12430 Tlp: 27652022 Fax: 27652023

IFS CAPITAL INDONESIA Rukan Cordoba Blok G No. 37 Jl. Marina Raya — Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara Tlp: 22573029

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI Sampoerna Strategic Square, South Tower Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190 Tip: 2933 3811 Fax: 2933 3810

•••••

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA Indomobil Tower Lantai 8 Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330 Tlp: 29185400 Fax: 29185401

•••••

INOVASI MITRA SEJATI
The Smith @ Alam Sutera,
5th FI. Suite 01-17
Tangerang, Banten 15315
Tlp: (021) 3973 – 0397

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430 TIp: 6251900 Fax: 6252900

•••••

ISID INDONESIA
Gedung Menara Sentraya Lt. 17 Unit B-1
Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
TID: 27881993

ITC AUTO MULTI FINANCE Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22, Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Kuningan, Jakarta 12940 Tip: 2971 0100 Fax: 2911 0313

.....

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE
JI. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
TIp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TECHNIK MULTIFINANCE JI. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230 Tlo: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang 15811 Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE Gedung PT. KB Bukopin Finance Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Tlo: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15, JI. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Tlp: 2933 3646 Fax: 2933 3648

.....

KDB TIFA FINANCE Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tip: 021-50941140

••••••

KOEXIM MANDIRI FINANCE
Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
JI. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tip: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE Gedung International Financial Centre Lantai 12 B, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 22-23, Kuningan, Karet Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Tlp: 021-50927450 Fax: 021-50927459

•••••

KREDIT BIRO INDONESIA JAYA Menara Batavia Lt. 21 JI. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126 Jakarta Pusat 10220 Tip: 5747435

KREDIVO FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Teln: 021-22055677

KRESNA REKSA FINANCE Plaza ABDA Lantai 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190 Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LAZADAPAY MULTIFINANCE INDONESIA Capital Place Lantai 20 & 21, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan Tip: 021-29184944

> LOTTE CAPITAL INDONESIA Wisma Keiai 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

•••••

MANDALA MULTI FINANCE
JI. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
TIp: 2925 9955
Fax: 2925 9961

MANDIRI TUNAS FINANCE Graha Mandiri Lantai 3A, Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310 Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618



MANDIRI UTAMA FINANCE Menara Mandiri 126-27th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190 Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10, Jl. Mangga Dua raya. Jakarta Pusat 10730 Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi, Jakarta Barat 11410 Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi, Jakarta Barat 11410 Tip: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

.....

MITRA DANA TOP FINANCE Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat. Tip: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA Mid Plaza 2 Building, lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220 Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

•••••

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE Gedung Graha Deka Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006, Kelurahan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat Tip: Tip: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA
Plaza Bank Index Lt. 11.
Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

......

MIZUHO LEASING INDONESIA Menara Astra Lantai 32 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220 Tlp: 50851848 Fax: 50851849

•••••

MNC FINANCE MNC Financial Center Building 12th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340 Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)
MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

MULTINDO AUTO FINANCE

JI. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243

Tlp: (024) 8311130

Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE Aldeoz Building Lt.5, JI. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran Jakarta Selatan 12740 Tlp: 27534112 Fax: 27534494

••••••

MODALKU FINANSIAL INDONESIA Unifam Tower, Lt. 10, Perkantoran Sunrise Garden, Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk,

Jakarta Barat

Menara Sentraya Lt. 15 Unit B1 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Tlp: 021-7255584

MOLADIN FINANCE INDONESIA

NFSI FINANCIAL SERVICES Indomobil Tower Lt. 12, Jl. MT Haryono Kav.11, Jakarta Timur 13330 Tlp: 29185400



NUSA SURYA CIPTADANA The Victoria Lantai 5-7 Jl. Tomang Raya Kav. 35-37, RT 12 / RW 05, Tomang, Kec. Grogol Petamburan, kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440

ORICO BALIMOR FINANCE Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta. Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

> ORIX INDONESIA FINANCE Wisma Keiai, 24th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTIARTHA
Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410
Fax: 522 6424

PACIFIC MULTI FINANCE Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A JI. Jenderal Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710 Th. 39506144

> PANN PEMBIAYAAN MARITIM Gedung PT. PANN, JI. Cikini IV No. 11 Jakarta Pusat TIp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

.....

PARAMITRA MULTIFINANCE Kompleks Simprug Gallery, Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220 Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846 PEFINDO BIRO KREDIT Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1 JI. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tip: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA Gedung Waringin Group Lantai 3 JI. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150 Tip: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Tlp. 80626300

.....

PPA FINANCE Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10 JI. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B, Jakarta 12940 TIp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

.....

PRATAMA INTERDANA FINANCE Wisma SMR Ground FI, JI. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350 TIp: 650 2222 Fax: 650 8141

PROLINE FINANCE INDONESIA
Plaza Asia Lt. 8A
JI. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tin. 51401260 Fay. 51401267

RABANA INVESTINDO JI. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430 Tip: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE
CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
JI TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

•••••

REKSA FINANCE Ruko Patal Senayan Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210 Tlp: 57940662

RESONA INDONESIA FINANCE Sampoerna Strategic Square South Tower Lantai 9 JI. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan - 12930 Telp: (021) 570 1956 Fax: (021) 570 1961

RINDANG SEJAHTERA FINANCE Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta. Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAISON MODERN FINANCE Menara Rajawali Lantai 10 JI. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 TIp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City JI. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi Jakarta Selatan 12940 TIp: 30480655 Fax: 30480755 SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA Gedung SME Finance Center JI.Abdul Muis No.28, Petojo Sel/Gambir Jakarta Pusat, 10160

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10 Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28 Surabaya 60298 TIp: 031-99004251

.....

•••••

SEMBRANI FINANCE INDONESIA Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4, Kby. Lama Utara, Kby Lama, Jakarta Selatan 12240 TIp: 021-50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA
Gedung FX Sudirman Lt. 7 No. 5, JI. Jend Sudirman
Pintu Satu Senayan, Gelora, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270
TIp: 22535050

.....

SHAKTI TOP FINANCE Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A, Jakarta Pusat Tip: 63866017 Fax: 6306880

•••••

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303 JI. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE
Wisma Indomobil I Lt. 10,
JI. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
TIp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE
Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678

.....

SINAR MITRA SEPADAN FINANCE Gedung Agro Plaza Lt. 17 JJ. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1 Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950 Tip: 80864900 Fax: 80864950

> SINARMAS MULTIFINANCE JI.Lombok No 71 Menteng Gondangdia Jakarta pusat

.....

.....

SMART MULTI FINANCE
JI. BSD Boulevard Utara,
Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD,
Kab.Tangerang, Prov. Banten, 15331
Tip: (021) 3972 1010, 3972 5050

SMFL LEASING INDONESIA Menara BTPN Lt.31,

Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tlp: 80628710 Fax: 80628719

••••• SUMMIT OTO FINANCE

> Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190 TIn: 252 2788 522 6601 Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE JI. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E. Jalan Jend. Sudirman No.86

Jakarta Pusat 10220 ••••• SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE

18 Office Park Lantai 23. JI. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520 Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung Jakarta Timur 13920 Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

JI. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 TIn: 788 59000 Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lantai 5

JI. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE

Equity Tower Lt. 29.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Tlp: 2524433

..... TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930 Tlp: 50821500 Fax: 50821501

••••• TRANSPACIFIC FINANCE

Perkantoran Grogol Permai Blok G24 Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980 TIp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG LINGGUL FKATAMA FINANCE

(TRUE FINANCE) Trihamas Building JI. TB Simatupang Kav. 11, Tanjung Barat, Jakarta 12530 TIp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH Trihamas Building Lt. Dasar Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11

Tanjung Barat, Jakarta 12530 Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE

Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003 (Sebelah Biznet Pos Pengumben)

Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630 Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA

Gedung Artha Graha Lt. 21,

II lend Sudirman Kay 52-53 Jakarta 12190 Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484 •••••

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA SOHO WESTPOINT Lt. 2. Jl. Macan Kay. 4-5

Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510 Tlp: 021-21192288

..... VARIA INTRA FINANCE

Asean Tower Jl. K.H. Samanhudi No. 10 Jakarta Pusat No Tlp: 021-3841388 No Fax: 021-3841015

••••• WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA

Altira Office Tower

Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok lakarta Utara 14350

Tlp: 21882400 Fax: 21882420 ••••••

> WOORI FINANCE INDONESIA Chase Plaza Lt. 16.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan 12920 Tlp: 5200434 Fax: 5209160

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Seminar International Offline Jakarta

1 Agustus 2023

Seminar Nasional Offline Jakarta

Oktober 2023

Multifinance Day

Oktober 2023

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi: Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai

7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191.

Email: sekretariat@ifsa.or.id



Quick & Easy



Rapindo Mobile Asset Registry







rapindo.co.id





in F PT. Rapi Utama Indonesia



DP Ringan

Mobil Baru



BCA Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

S Astari 08111027780 Two mybcaf S www.bcafinance.co.id